

**DESKRIPSI PENINGKATAN KARAKTER SISWA SETELAH DILAKUKAN
PENDIDIKAN KARAKTER OLEH GURU BIDANG STUDI
DI SMP NEGERI 4 KOTA BENGKULU**

Iqbal Al Jundi, Hadiwinarto

Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bengkulu

iqbaalaj118@gmail.com , hadiwin@unib.ac.id,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan karakter siswa setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bengkulu sebanyak 311 orang baik sebelum mendapatkan pendidikan karakter maupun setelah mendapatkan pendidikan karakter yang diberikan oleh guru bidang studi diambil menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan pedoman penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis dokumen dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan karakter siswa setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi.

Kata kunci: Siswa, Pendidikan Karakter, Deskriptif

**DESCRIPTION OF STUDENT CHARACTER IMPROVEMENT AFTER
CHARACTER EDUCATION DONE BY TEACHER OF STUDY FIELD
IN SMP NEGERI 4 BENGKULU CITY**

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the improvement of the students character after the character education by the teacher of study in SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. The population in this study are all students of VII class in SMP Negeri 4 Kota Bengkulu as 311 students either before get character education and after get character education provided by the teacher field of study that taken by using total sampling technique. This research use evaluation research guidance with quantitative descriptive approach. Data collection techniques used in this study are document analysis and descriptive analysis. Based the results of research in general can be concluded that there is an increase of the students character after the character education by the teacher of study.

Keywords: Student, Character Education, Descriptive

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam kehidupan suatu Negara, memegang peran yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Langeveld pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju pada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri (Hasbullah, 2006: 2).

Sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap pembentukan karakter pribadi dan moral siswa, oleh karena itu peran guru cukup besar untuk menjadikan siswanya pintar dan cerdas sebagaimana diharapkan oleh orang tua siswa (Isjoni, 2006: 10). Peran guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya sebagai pengajar lagi seperti yang menonjol selama ini, melainkan juga sebagai pelatih, pembimbing, dan pengatur pembelajaran siswa.

Menurut Koesoema (2007: 3) pendidikan karakter merupakan keseluruhan dinamika relasional antar pribadi dengan berbagai macam dimensi, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, agar pribadi itu

semakin dapat menghayati kebebasannya, sehingga ia dapat semakin bertanggungjawab atas pertumbuhan dirinya sendiri sebagai pribadi dan perkembangan orang lain dalam hidup mereka. Menurut Zuchdi, dkk. (2010: 1) pendidikan karakter di sekolah merupakan kebutuhan vital agar generasi penerus dapat dibekali dengan kemampuan-kemampuan dasar yang tidak saja mampu menjadikannya *life-long learners* sebagai salah satu karakter penting untuk hidup di era informasi yang bersifat global, tetapi juga mampu berfungsi dengan peran serta yang positif baik sebagai pribadi, sebagai anggota keluarga, sebagai warga negara, maupun warga dunia.

Nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter tersebut antara lain kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun, dan percaya diri. Dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut, maka pihak guru SMP Negeri 4 Kota Bengkulu mulai mengaplikasikan program pendidikan karakter yang tercantum dalam kurikulum 2013 sejak tahun 2016 semester genap. Disini seluruh guru mulai menanamkan pendidikan karakter kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa memiliki sikap yang baik. Dalam menanamkan nilai pendidikan karakter tersebut, guru melakukan penilaian

pendidikan karakter kepada siswa yang akan di nilai pada setiap akhir semester.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu pada Bulan Mei 2017, diperoleh hasil yaitu bagaimana pelaksanaan program pendidikan karakter oleh guru bidang studi terhadap siswa di sekolah. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling, dan diperoleh hasil pendidikan karakter di sekolah. Dalam melaksanakan program pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu masih terdapat gejala, yaitu pelaksanaannya belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pelaksanaan program pendidikan karakter perlu di evaluasi lebih mendalam dengan penelitian evaluasi. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Peningkatan Karakter Siswa Setelah Dilakukan Pendidikan Karakter Oleh Guru Bidang Studi di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai desain penelitian evaluasi, karena penulis ingin mengukur hasil yang dilakukan, apakah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara mengumpulkan,

menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif. Kemudian merumuskan dan menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program. Pengumpulan data dalam evaluasi ini yaitu berupa kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh (Moleong, 2004:3), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7).

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu pada semester genap tahun ajaran 2016-2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang

Deskripsi Peningkatan Karakter Siswa Setelah Dilakukan Pendidikan Karakter Oleh Guru Bidang Studi Di Smp Negeri 4 Kota Bengkulu

digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis dokumen. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, maka sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 4 Kota Bengkulu sebanyak 311 sampel yang terdiri dari 10 kelas. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis dokumen yang berisi data. Data yang digunakan yaitu berupa penilaian sikap sosial yang sudah dirancang khusus oleh pemerintah pada kurikulum 2013. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII dan VIII SMP Negeri 4 Kota Bengkulu diperoleh karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|---------------|--------|----------------|
| Laki-Laki | 122 | 39,2 |
| Perempuan | 189 | 60,8 |
| Total | 311 | 100,0 |

Terlihat dari Tabel 1 bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 122 orang (39,2%) dengan jenis kelamin laki-laki dan

189 orang (60,8%) dengan jenis kelamin perempuan.

Tabel 2

Data Responden Berdasarkan Kelas pada Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

| Kelas | Jumlah | Presentase (%) |
|-------|--------|----------------|
| 1 | 29 | 9,3 |
| 2 | 28 | 9,0 |
| 3 | 28 | 9,0 |
| 4 | 32 | 10,3 |
| 5 | 33 | 10,6 |
| 6 | 34 | 10,9 |
| 7 | 32 | 10,3 |
| 8 | 31 | 10,0 |
| 9 | 34 | 10,9 |
| 10 | 30 | 9,7 |
| Total | 311 | 100,0 |

Dilihat dari Tabel 2 bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 311 orang terdiri dari 29 orang (9,3%) dari kelas kesatu, 28 orang (9,0%) kelas kedua, 28 orang (9,0%) kelas ketiga, 32 orang (10,3%) dari kelas keempat, 33 orang (10,6%) dari kelas kelima, 34 orang (10,9%) dari kelas keenam, 32 orang (10,3%) dari kelas ketujuh, 31 orang (10,0%) dari kelas kedelapan, 34 orang (10,9%) dari kelas kesembilan dan 30 orang (9,7%) dari kelas kesepuluh).

Setelah dilakukan penghitungan hasil rata-rata peningkatkan karakter siswa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi diperoleh data rata-rata peningkatan nilai

kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun dan percaya diri sebagai berikut:

Tabel 3
Peningkatan Nilai Karakter Rata-Rata Kelas dalam Nilai Kejujuran pada Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

| Kelas | K. VII | K. VIII | Peningkatan |
|-----------|--------|---------|-------------|
| 1 | 81,8 | 83,9 | 2,1 |
| 2 | 82,3 | 77,8 | -4,5 |
| 3 | 82 | 84,7 | 2,7 |
| 4 | 77,3 | 80,1 | 2,8 |
| 5 | 81,7 | 82,2 | 0,5 |
| 6 | 83,6 | 82,7 | -0,9 |
| 7 | 83,5 | 83,3 | -0,2 |
| 8 | 84,5 | 83,2 | -1,3 |
| 9 | 83,7 | 75,9 | -7,8 |
| 10 | 80,9 | 76 | -4,9 |
| Total | 821,3 | 809,8 | -11,5 |
| Rata-Rata | 82,1 | 81,0 | -1,15 |

Terlihat dari Tabel 3 bahwa nilai karakter rata-rata kelas dalam nilai kejujuran siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu pada tes pertama sebelum dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi adalah sebesar 82,1 dan mengalami penurunan nilai pada tes kedua setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi menjadi 81,0 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai kejujuran siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan

karakter oleh guru bidang studi menurun dengan rata-rata penurunan sebesar 1,15.

Tabel 4
Peningkatan Nilai Karakter Rata-Rata Kelas dalam Nilai Disiplin pada Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

| Kelas | K. VII | K. VIII | Peningkatan |
|-----------|--------|---------|-------------|
| 1 | 88,3 | 92,8 | 4,5 |
| 2 | 82,1 | 85 | 2,9 |
| 3 | 80 | 86,8 | 6,8 |
| 4 | 78,4 | 81,3 | 2,9 |
| 5 | 83,3 | 82,7 | -0,6 |
| 6 | 89,4 | 88,9 | -0,5 |
| 7 | 84,7 | 86,9 | 2,2 |
| 8 | 84,5 | 84,2 | -0,3 |
| 9 | 82,4 | 78,2 | -4,2 |
| 10 | 74,7 | 75,7 | 1 |
| Total | 827,8 | 842,5 | 14,7 |
| Rata-Rata | 82,8 | 84,2 | 1,47 |

Terlihat dari tabel 4 bahwa nilai karakter rata-rata kelas dalam nilai disiplin siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu pada tes pertama sebelum dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi adalah sebesar 82,8 dan mengalami peningkatan nilai pada tes kedua setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi menjadi 84,2 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai disiplin siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 1,47.

Deskripsi Peningkatan Karakter Siswa Setelah Dilakukan Pendidikan Karakter Oleh Guru Bidang Studi Di Smp Negeri 4 Kota Bengkulu

Tabel 5

Peningkatan Nilai Karakter Rata-Rata Kelas dalam Nilai Tanggung Jawab pada Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

| Kelas | K. VII | K. VIII | Peningkatan |
|-----------|--------|---------|-------------|
| 1 | 89,7 | 92,7 | 3 |
| 2 | 86,6 | 87,5 | 0,9 |
| 3 | 88,4 | 91,1 | 2,7 |
| 4 | 81,9 | 87,2 | 5,3 |
| 5 | 90,1 | 89,1 | -1 |
| 6 | 91,9 | 92,6 | 0,7 |
| 7 | 90,3 | 93,7 | 3,4 |
| 8 | 89,9 | 92,6 | 2,7 |
| 9 | 87,6 | 86,5 | -1,1 |
| 10 | 86,5 | 82,1 | -4,4 |
| Total | 882,9 | 895,1 | 12,2 |
| Rata-Rata | 88,3 | 89,5 | 1,22 |

Terlihat dari tabel 5 bahwa nilai karakter rata-rata kelas dalam nilai tanggung jawab siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu pada tes pertama sebelum dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi adalah sebesar 88,3 dan mengalami peningkatan nilai pada tes kedua setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi menjadi 89,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tanggung jawab siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 1,22.

Tabel 6

Peningkatan Nilai Karakter Rata-Rata Kelas dalam Nilai Toleransi pada Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

| Kelas | K. VII | K. VIII | Peningkatan |
|-----------|--------|---------|-------------|
| 1 | 89,4 | 91,6 | 2,2 |
| 2 | 85,8 | 84,4 | -1,4 |
| 3 | 86,1 | 89,9 | 3,8 |
| 4 | 77,5 | 82,9 | 5,4 |
| 5 | 88,7 | 85,4 | -3,3 |
| 6 | 85,2 | 85,7 | 0,5 |
| 7 | 90,5 | 89,1 | -1,4 |
| 8 | 85,7 | 87 | 1,3 |
| 9 | 87,5 | 83,6 | -3,9 |
| 10 | 84,7 | 82,3 | -2,4 |
| Total | 861,1 | 861,9 | 0,8 |
| Rata-Rata | 86,1 | 86,2 | 0,08 |

Terlihat dari tabel 6 bahwa nilai karakter rata-rata kelas dalam nilai toleransi siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu pada tes pertama sebelum dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi adalah sebesar 86,1 dan mengalami peningkatan nilai pada tes kedua setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi menjadi 86,2 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai toleransi siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,08.

Tabel 7

Peningkatan Nilai Karakter Rata-Rata Kelas dalam Nilai Gotong Royong pada Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

| Kelas | K. VII | K. VIII | Peningkatan |
|-----------|--------|---------|-------------|
| 1 | 85,9 | 91 | 5,1 |
| 2 | 82,5 | 81,6 | -0,9 |
| 3 | 83,3 | 84,9 | 1,6 |
| 4 | 72,6 | 80,5 | 7,9 |
| 5 | 79,3 | 83,2 | 3,9 |
| 6 | 84,5 | 84,6 | 0,1 |
| 7 | 83,3 | 86,3 | 3 |
| 8 | 82,7 | 87,8 | 5,1 |
| 9 | 79 | 78,6 | -0,4 |
| 10 | 78,9 | 75,8 | -3,1 |
| Total | 812 | 834,3 | 22,3 |
| Rata-Rata | 81,2 | 83,4 | 2,23 |

Terlihat dari tabel 7 bahwa nilai karakter rata-rata kelas dalam nilai gotong royong siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu pada tes pertama sebelum dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi adalah sebesar 81,2 dan mengalami peningkatan nilai pada tes kedua setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi menjadi 83,4 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai gotong royong siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 2,23.

Tabel 8

Peningkatan Nilai Karakter Rata-Rata Kelas dalam Nilai Sopan Santun pada Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

| Kelas | K. VII | K. VIII | Peningkatan |
|-----------|--------|---------|-------------|
| 1 | 76,1 | 83 | 6,9 |
| 2 | 74,4 | 76,5 | 2,1 |
| 3 | 73,2 | 77,5 | 4,3 |
| 4 | 70,4 | 75,3 | 4,9 |
| 5 | 73,1 | 78,2 | 5,1 |
| 6 | 74,3 | 84,3 | 10 |
| 7 | 72,1 | 83,3 | 11,2 |
| 8 | 73 | 85,4 | 12,4 |
| 9 | 69,1 | 76,1 | 7 |
| 10 | 71,3 | 72,2 | 0,9 |
| Total | 727 | 791,8 | 64,8 |
| Rata-Rata | 72,7 | 79,2 | 6,48 |

Terlihat dari tabel 8 bahwa nilai karakter rata-rata kelas dalam nilai sopan santun siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu pada tes pertama sebelum dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi adalah sebesar 72,7 dan mengalami peningkatan nilai pada tes kedua setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi menjadi 79,2 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sopan santun siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 6,48.

*Deskripsi Peningkatan Karakter Siswa Setelah Dilakukan Pendidikan Karakter Oleh Guru Bidang Studi
Di Smp Negeri 4 Kota Bengkulu*

Tabel 9
Peningkatan Nilai Karakter Rata-Rata Kelas
dalam Nilai Percaya Diri pada Siswa SMP Negeri 4
Kota Bengkulu

| Kelas | K. VII | K. VIII | Peningkatan |
|-----------|--------|---------|-------------|
| 1 | 66,8 | 79,8 | 13 |
| 2 | 60,7 | 69,4 | 8,7 |
| 3 | 64,9 | 77,7 | 12,8 |
| 4 | 62,6 | 71,4 | 8,8 |
| 5 | 64,9 | 71,2 | 6,3 |
| 6 | 64,8 | 76,7 | 11,9 |
| 7 | 62,6 | 77,7 | 15,1 |
| 8 | 65,9 | 80,4 | 14,5 |
| 9 | 63,3 | 68,4 | 5,1 |
| 10 | 65,9 | 69,1 | 3,2 |
| Total | 642,4 | 741,8 | 99,4 |
| Rata-Rata | 64,2 | 74,2 | 9,94 |

Terlihat dari tabel 9 bahwa nilai karakter rata-rata kelas dalam nilai sopan santun siswa di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu pada tes pertama sebelum dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi adalah sebesar 64,2 dan mengalami peningkatan nilai pada tes kedua setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi menjadi 74,2 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai percaya diri siswa meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 9,94.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai karakter siswa setelah dilakukan pendidikan karakter oleh guru bidang studi dan terdapat penurunan untuk nilai kejujuran siswa dengan hasil dari masing-masing item sebagaimana berikut:

1. Nilai rata-rata kejujuran Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter sebesar 81 dikategorikan baik.
2. Nilai rata-rata disiplin Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter sebesar 84,3 dikategorikan baik.
3. Nilai rata-rata tanggung jawab Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter sebesar 89,5 dikategorikan sangat baik.
4. Nilai rata-rata toleransi Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter sebesar 86,2 dikategorikan sangat baik.
5. Nilai rata-rata gotong royong Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter sebesar 83,4 dikategorikan baik
6. Nilai rata-rata sopan santun Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter sebesar 79,2 dikategorikan baik

7. Nilai rata-rata percaya diri Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu setelah dilakukan pendidikan karakter sebesar 74,2 dikategorikan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Crafindo Persada.

Isjoni. (2006). *Dari Substansi ke Praksis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Koesoema, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.

Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdaharya.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Zuchdi, dkk. (2010). "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi Di Sekolah Dasar". *Cakrawala Pendidikan*, UNY.